

**GAYA HIDUP WANITA MODERN DALAM
KARYA SENI LUKIS**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

YOGA RIZKI ANANDA

2012/1201108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Akhir

GAYA HIDUP WANITA MODERN DALAM KARYA SENI LUKIS

Nama : Yoga Rizki Ananda
NIM : 1201108
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2017

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Yasrul Sami B, S.Sn., M.Sn

NIP. 19690808.200312.1.002

Dosen Pembimbing II,



Dra. Jupriani, M.Sn

NIP. 19631008.199003.2.003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Seni Rupa-FBS UNP Padang



Drs. Syafwan, M.Si.

NIP.19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Gaya Hidup Wanita Modern Dalam Karya Seni Lukis

Nama : Yoga Rizki Ananda

NIM : 1201108

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Februari 2017

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

NIP :19590524.198602.1.001

: 1. 

2. Sekretaris : Drs. Irwan, M.Sn.

NIP :19620709.199103.1.003

: 3. 

3. Anggota : Drs. Erfahmi, M.Sn.

NIP :19551011.198303.1.002

: 2. 

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Rizki Ananda

NIM : 1201108

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Gaya Hidup Wanita Modern Dalam Karya Seni Lukis” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Yoga Rizki Ananda
Yoga Rizki Ananda
NIM: 1201108

ABSTRAK

Yoga Rizki Ananda, 2017: “Gaya Hidup Wanita Modern dalam Karya Seni Lukis”. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Bapak Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn. dan Pembimbing II Ibu Dra. Jupriani, M.Sn.

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan gaya hidup wanita modern pada karya seni lukis realis kontemporer dan untuk mengingatkan kembali kepada wanita sekarang bagaimana memilih gaya hidup modern yang sesuai dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia.

Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian, serta yang terakhir mengadakan pameran karya lukis dengan menggunakan media cat akrilik dan cat minyak di atas kanvas dengan teknik sapuan kuas serta menggunakan warna warna yang sesuai dengan objek, dengan menggunakan corak realis kontemporer.

Sepuluh karya yang diangkat menceritakan tentang gaya hidup wanita modern yang tidak sesuai dengan adat dan budaya yang ada di Indonesia. Beberapa gaya hidup berdampak negatif yang harus dihindari oleh wanita zaman sekarang. Gaya hidup tersebut masih banyak ditemukan pada wanita yang telah diwujudkan pada karya seni lukis realis kontemporer dengan gaya hidup yang tidak selayaknya dijalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci :Gaya Hidup Wanita Modern, Seni Lukis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta salawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya akhir yang berjudul "*Gaya Hidup Wanita Modern Dalam Karya Seni Lukis*". Tujuan penulisan ini adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis dan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga selesainya laporan karya akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Bapak Yasrul Sami B. S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Jupriani M.Sn. selaku Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian laporaini.
4. Bapak Drs. Syafei, M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik.

5. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, Bapak, Bapak Drs. Irwan, M.Sn dan Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn selaku Tim Penguji dalam tahap penyelesaian laporan Karya akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Orang Tua, Keluarga serta orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara berikan, dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Akhir kata tiada gading yang tak retak. Sehingga segala bentuk kritik dan saran masih tetap diterima dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan Karya akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Padang, 3 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	8
A. Kajian Sumber Penciptaan	8
1. Globalisasi.....	8
2. Modern	9
3. Jenis-jenis Gaya Hidup	11
4. Gaya hidup	12
5. Psikologi wanita	13
6. Wanita dalam Budaya	14
B. Landasan Penciptaan.....	15
1. Pengertian seni	15
2. Unsur-unsur Seni Rupa	16
3. Prinsip-prinsip Seni Rupa	17
4. Seni Lukis	18
5. Lukisan Realis Kontemporer	19
6. Psikologi Warna	22
C. Tema/Ide/Judul.....	24
D. Konsep perwujudan/Penggarapan	26
BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN	27
A. Perwujudan Ide-ide Seni	27
1. Persiaan	27
2. Elaborasi.....	27
3. Sintesis	28
4. Realisasi Konsep.....	28

5. Penyelesaian.....	29
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASANKARYA	31
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN.....	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. <i>Girls</i>	6
Gambar 2. Kerangka konseptual	30
Gambar 3. <i>Glamor</i>	32
Gambar 4. Hanya Satu dan Mengapa Ada Satu Lagi.....	35
Gambar 5. Racun yang Nikmat.....	48
Gambar 6. <i>What Do you Think About Me?</i>	41
Gambar 7. <i>Center of Interest</i>	43
Gambar 8. <i>My Gun And I</i>	45
Gambar 9. Bertahan Tanpa Ada Pertahanan	48
Gambar 10. Magnet Memecah Aksentuasi	50
Gambar 11. Bergantung Pada yang Bergantung	52
Gambar 12. Pilihan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kegiatan konsultasi	62
Lampiran 2. Sketsa karya telah disetujui pembimbing	66
Lampiran 3. Dokumentasi pameran	75
Lampiran 4. Dokumentasi setelah ujian kompre	79
Lampiran 5. Biodata	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan masyarakat dewasa ini tumbuh beriringan dengan derasnya arus globalisasi yang ditandai dengan menjamurnya pusat perbelanjaan seperti *shopping mall*, industri mode atau *fashion*, industri kecantikan, industri kuliner, kawasan hunian mewah, apartemen, iklan barang-barang mewah dan merek asing, makanan instan (*fast food*), serta reproduksi dan transfer gaya hidup melalui iklan di media elektronik maupun cetak.

Arus globalisasi berdampak terhadap tatanan sosial budaya, yaitu sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Sesungguhnya perubahan itu tidak bias dihindari, karena mengurung diri dalam satu tatanan yang baku terlihat sangat tidak realistis. Sementara dalam kehidupan manusia selalu dituntut untuk bisa menjawab tuntutan zaman.

Banyak yang tidak menyadari kalau perubahan seharusnya tidak mengubah budaya yang telah melindunginya. Oleh karena itu tidak heran jika dewasa ini banyak perubahan yang terjadi lepas dari kendali budaya. Gaya hidup modern adalah salah satu contoh yang dapat membuktikan kalau banyak individu mulai melupakan budaya asalnya.

Berbicara mengenai gaya hidup, tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh globalisasi terhadap nilai budaya masyarakat Indonesia memiliki dampak yang baik dan tidak baik. Salah satu dampaknya terlihat pada kehidupan wanita zaman sekarang yang cenderung beradaptasi mengikuti zaman. Dengan demikian arus

globalisasi yang membawa nilai-nilai baru dapat dengan mudah masuk ke dalam kehidupan mereka. Seperti yang diungkapkan Muhtarom (2004:44) “globalisasi memunculkan gaya hidup kosmolitan yang ditandai oleh berbagai kemudahan hubungan dan terbukanya aneka ragam informasi yang memungkinkan individu dalam masyarakat mengikuti gaya-gaya hidup baru yang disenangi”.

Bukan hanya itu, pengaruh budaya modern dalam kehidupan masyarakat mengakibatkan banyaknya gaya hidup metropolis yang cenderung mengedepankan kemewahan dari pada kecerdasan dan nilai budaya lokal. Gaya hidup metropolis ini berkembang pada kalangan muda yang tergolong labil, dan sangat mudah terpengaruh. Perubahan gaya hidup ini terlihat pada kaum wanita yang pilihan beraktivitas lebih banyak porsinya pada sesuatu yang bersifat materil duniawi.

Gaya hidup metropolis digambarkan secara terbuka dalam film-film dan sinetron yang ditayangkan di televisi, bahkan diterima tanpa pertimbangan baik atau buruknya pengaruh yang akan mereka peroleh. Sesungguhnya hal yang wajar jika wanita selalu berusaha untuk mengubah penampilannya sesuai dengan perkembangan zaman yang sedang berlaku, namun hal tersebut tetap harus berada pada aturan adat dan agama.

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa dampak masuknya arus globalisasi pada gaya hidup tidak hanya berdampak positif. Beberapa contoh dari dampak negatifnya seperti ketergantungan akan media sosial sehingga para wanita remaja cenderung melupakan tugas dan kewajibannya sebagai generasi muda yaitu belajar.

Sebagian besar mereka lebih mengikuti *trend mode* di masa kini, contohnya berpakaian seperti orang luar negeri dan bergaya kebarat-baratan. Di sisi lain banyaknya kasus-kasus penyalahgunaan narkoba dan seks bebas hingga mengakibatkan berbagai penyakit. Kasus-kasus tersebut terjadi di berbagai daerah di seluruh Indonesia yang semakin tahun semakin meningkat.

Dapat dilihat pada data yang tertera dibawah ini yang menerangkan angka meningkatnya kasus pengguna narkoba di Indonesia disetiap tahunnya, yaitu:

“Kepala Bagian Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan, pengguna narkoba oleh kalangan perempuan mencapai 21 persen. Tindak pidana narkoba di Indonesia dari Januari hingga November 2011, diungkap sebanyak 26.500 kasus. Rinciannya, kasus narkoba 17.383 kasus, sikotropika 1.478 kasus, dan kasus bahan berbahaya 7.639 kasus. Sedang tersangka yang tertangkap sebanyak 32.763 orang, dengan rincian kasus narkoba 22.936 orang, kasus psikotropika 1.840 orang, dan kasus bahan berbahaya 7.987 orang. Dari jumlah itu, 32.648 tersangka WNI dan 115 tersangka WNA. ‘Tersangka laki-laki 29.453 orang, tersangka wanita 3.310 orang’. Berdasarkan usia tersangka, dibawah 15 tahun 106 orang, 16 sampai 19 tahun 1.574 orang, 20 sampai 24 tahun 4.682 orang, 25 sampai 29 tahun 10.367 orang, dan di atas 30 tahun 16.034 orang”. (<http://www.jpnn.com/news/21-persen-pengguna-narkoba-perempuan>)

Gambaran lain yang menerangkan data tentang kasus seks bebas di Indonesia, yaitu:

“Hasil penelitian Yayasan Kesuma Buana, menunjukkan bahwa sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas, berdasarkan penelitian di berbagai kota besar di Indonesia, sekitar 20 hingga 30 % remaja mengaku pernah melakukan hubungan seks bebas. Pakar seks juga spesialis obstetri dan ginekologi Dr. Boyke Dian Nugraha di Jakarta mengungkapkan, dari tahun ke tahun data remaja yang melakukan hubungan seks bebas semakin meningkat. Dari sekitar 5 % pada tahun 1980, menjadi 20 % pada tahun 2000. Gunawan, (2011:52) Data tersebut sejalan dengan survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

pada tahun 2010, 52 persen remaja Medan sudah melakukan seks bebas yang berdampak kepada terjangkitnya penyakit Infeksi Menular Seksual(IMS)".
(http://www.kompasiana.com/harniandriani/pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja-yang-mengkhawatirkan_54f93d6aa3331112678b4c33)

Untuk itu di zaman yang serba modern ini, wanita sebagai penerus bangsa Indonesia harus memajukan bangsa terutama dalam hal kebudayaan karena negara Indonesia yang terkenal akan kekayaan budayanya. Boleh mengikuti gaya kebarat-baratan asalkan itu mengandung nilai yang positif dan menghindari hal-hal yang berdampak negatif.

Gaya hidup wanita modern merupakan sesuatu yang menarik bagi penulis, karena wanita memiliki suatu daya tarik tersendiri bagi pencipta yaitu: bentuk tubuh, kemanjaan, keuletan, kegigihan, dan terpenting bagi pencipta yang kesehariannya merupakan suatu fenomena yang sangat bagus diungkapkan ke dalam karya seni lukis.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, menjadi alasan memilih sosok wanita dalam realita kehidupan sosial sebagai tema dan sumber inspirasi di dalam penciptaan karya seni lukis, di samping sangat menarik untuk diamati dan dimengerti, di dalam rumah tangga maupun di dalam masyarakat.

Berangkat dari fakta di atas menarik minat penulis untuk dituangkan ke dalam bentuk karya lukis dengan judul "**Gaya Hidup Wanita Modern Dalam Karya Seni Lukis**" yang akan digambarkan dengan corak realis kontemporer. Penulis memilih corak realis kontemporer dalam penciptaan karya ini, karena corak realis kontemporer tidak terikat pada aturan-aturan zaman dulu yang membuat penulis lebih bebas dalam berekspresi.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa ide penciptaan yang penulis sampaikan adalah; bagaimana memvisualisasi gaya hidup wanita modern dalam karya seni lukis corak realis kontemporer?

C. Orisinalitas

Orisinalitas adalah dimana seorang seniman dapat melihat keaslian karyanya dengan karya pembanding, tetapi penulis berusaha untuk menghadirkan bentuk baru yang berbeda dengan karya acuan.

Ketertarikan penulis akan corak realis lebih cenderung kepada karya seniman lukis bernama Chusin Setiadakara untuk dijadikan karya acuan, karena karya-karya Chusin Setiadakara memiliki kedekatan visual dengan karya penulis. Chusin Setiadakara adalah salah satu seniman lukis senior yang dimiliki Indonesia. Seniman yang lahir pada tahun 1949 di Bandung Jawa Barat, dalam setiap lukisannya sering sekali menjadikan pasar Kintamani yang berada di Bali menjadi *Subject matter* lukisannya. Setelah sebelumnya menetap di Bandung, pada tahun 1987 Chusin pindah dan kemudian menetap di Bali, hal tersebut dilakukan karena Chusin merasa gelisah karena proses kreatif dirinya sebagai seorang pelukis tidak berjalan kemana-mana, setelah pindah ke Bali, barulah Chusin kembali mengevaluasi dirinya sebagai seorang pelukis.

Chusin Setiadikara terkenal dengan gaya lukisan realisnya dan pendekatan fotografis, yang artinya setiap model lukisan yang dibuatnya pertama kali dihasilkan melalui media foto dan baru dituangkan ke atas kanvas dengan

menggunakan media *Charcoal* serta cat minyak, hasilnya adalah suatu ciri khas Chusin dimana dalam beberapa lukisannya terasa seperti sebuah kolase, Chusin menggabungkan drawing *charcoal*nya dengan lukisan cat minyak, beberapa objek terkadang dijadikan satu seperti membawa pesan terselubung akan arti yang ingin disampaikan.



Gambar 1
: "Girls"

Chusin Setiadikara
, Oil and Charcoal on Canvas,
180x200 cm.
2011

sumber: <https://outoftheboxindonesia.wordpress.com/2011/03/27/chusin-setiadakara-chusins-realistic-painting-a-thesis>.

Adapun perbedaan dengan karya penulis yaitu selain dari media juga berbeda dalam menampilkan subjek. Karya Chusin Setiadikara yang cenderung menampilkan subjek figur yang lebih dari satu, sedangkan penulis menampilkan

hanya dengan satu subjek figur sesuai dengan tema, judul dan konsep perwujudan yang akan penulis cipta.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan gaya hidup wanita modern pada karya seni lukis realis kontemporer dan untuk mengingatkan kembali kepada wanita sekarang bagaimana memilih gaya hidup modern yang sesuai dengan budaya dan adat istiadat di Indonesia.

2. Manfaat

Adapun manfaat pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis tentang corak lukis realis kontemporer.
- b. Meningkatkan kepekaan dan apresiasi masyarakat tentang gaya hidup pada era globalisasi.
- c. Menambah rujukan untuk perpustakaan Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak gaya hidup wanita modern yang tidak sesuai dengan adat dan budaya yang ada di Indonesia. Beberapa gaya hidup berdampak negatif yang harus di jauhi oleh wanita zaman sekarang. Gaya hidup tersebut biasanya diungkapkan dengan cara pola hidup untuk memenuhi kebutuhan sosial. Namun sebaliknya gaya hidup tersebut masih banyak ditemukan pada wanita yang telah diwujudkan dalam karya seni lukis realis kontemporer dalam wujud wanita dengan gaya hidup yang tidak selayaknya dijalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam proses selama pembuatan tidak terdapat masalah-masalah yang menghambat, dan hal-hal yang menjadi pendukung proses penciptaan adalah banyak nya fenomena atau cara hidup wanita di zaman sekarang yang tidak sesuai dengan budayanya yang bisa dijadikan model atau objek dalam penciptaan karya .

B. Saran

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis maka saran-saran ditunjukan kepada beberapa pihak. Pertama, kepada para mahasiswa agar mahasiswa lebih peka terhadap beberapa masalah yang ada di lingkungan sekitar dan diperlukan kreativitas dalam menciptakan karya agar dapat divisualisasikan dengan baik. Pihak selanjutnya, agar lebih cermat menyikapi masuknya arus globalisasi dan

dampak dari globalisasi tersebut. Kepada kaum wanita agar lebih cermat menyikapi gaya hidup modern dan dampak dari globalisasi, supaya dapat lebih cerdas dalam memilih dan menentukan pola hidup yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, Yusuf Iubis. 2014. *Postmodern: Teori dan Seni*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT RajaGrafindo Persada.
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Budiman. 1989. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: PT. Genesha.
- Daryanto. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: APOLO.
- Dharsono, Sony, Kartika. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Della, Aresa. 2012. *Skripsi. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Repurchase Intention*. (Studi Pada Pengunjung 7 Eleven Tebet Sahardjo). Depok: Program Studi Ilmu Administrasi Niaga. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia
- Engky, Angriawan. 2015. *kaya akhir Visualisasi Objek Wisata Bukittinggi dalam Seni Lukis*. Padang: Prodi Seni rupa. Jurusan Seni Rupa. UNP
- Heny, Gustini Nureani & M. Alfian. 2013. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartini, Kartono. 2006. *Psikologi Wanita 1. Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Minarsih & Zubaidah Agus. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press
- Muhtarom. 2005. *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*. Jakarta: Resistansi Tradisional Islam.
- Prasetya, Dwi. 1997. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soedarso Sp. 1990. *Sejarah perkembangan seni rupa modern*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio delapan puluh enterprise.